



Optimalisasi Penggunaan Buku KIA untuk Peningkatan Perkembangan Kesehatan Ibu dan Anak

Optimizing the Use of The MCH Handbook to Improve Development Health of Mother and Child

Stephanie Lexy Louis^{1*}, Ayu Nina Mirania², Evi Yuniarti³, Aprida Manurung⁴

^{1,2,3,4} Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang

*Email : stephanie.lexy@ukmc.ac.id

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: MCH book;
Mother and Child;
Optimalization

Abstract: *The low understanding of mothers regarding the use of the Maternal and Child Health Book (KIA Book) is one of the factors contributing to the failure in implementing the Sustainable Development Goals (SDGs) program aimed at reducing maternal and child mortality rates. The role of midwives working together with community health volunteers has a six-fold greater influence on the community in raising awareness about the use of the KIA Book, thus providing more health-related information. The objective of this activity is to enhance motivation and improve mothers' knowledge in optimizing the KIA Book. This community engagement activity took place in RT 10 RW 03, Sukarami Village, Palembang City. The method employed involved participants completing a questionnaire to assess their understanding before and after receiving education through counseling. The results showed that there was an increase of 15 people (88.23%) falling into the good category and 2 people (11.76%) falling into the satisfactory category, indicating that the activity was successfully received and understood by the participants.*

Abstrak

Rendahnya pemahaman ibu tentang penggunaan buku KIA menjadi salah satu faktor kegagalan dalam menerapkan program *Sustainable Development Goals (SDGs)* untuk menurunkan angka kematian ibu dan kematian balita. Peran bidan bekerjasama dengan kader memiliki pengaruh enam kali lebih besar terhadap masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dalam penggunaan buku KIA sehingga lebih banyak informasi yang didapat untuk kesehatan. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan motivasi dan meningkatkan pengetahuan ibu dalam optimalisasi buku KIA.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di RT 10 RW 03 Kelurahan Sukarami, Kota Palembang. Metode yang diterapkan adalah peserta mengisi kuesioner untuk menggali pemahaman pada saat sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui penyuluhan. Hasil yang didapatkan bahwa terjadi peningkatan sebanyak 15 orang (88,23%) masuk kategori baik dan sebanyak 2 orang (11,76%) kategori cukup artinya kegiatan tersebut berhasil diterima dan dipahami oleh peserta.

Kata Kunci: Buku KIA; Ibu dan Anak; Optimalisasi

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan hal penting untuk mengurangi angka kesakitan serta risiko berlanjut menjadi kematian. Demi meningkatkan kesehatan ibu dan anak, peranan tenaga kesehatan dalam upaya peningkatan pelayanan yang tepat guna, salah satunya dengan penggunaan buku KIA sebagai salah satu strategi pemberdayaan masyarakat yang berkualitas. Peran bidan sebagai salah satu petugas kesehatan perlu memberikan informasi kepada ibu dan anak mengenai fasilitas pelayanan kesehatan yang bisa didapatkan khususnya pada keadaan tidak normal atau kelainan yang dialami. Seluruh temuan yang didapatkan dicatat ke dalam buku KIA, oleh sebab itu buku KIA sangat penting untuk dibawa setiap kali datang ke fasilitas pelayanan kesehatan¹

Buku KIA memuat informasi berkaitan catatan kesehatan serta cara perawatan kesehatan ibu dan anak termasuk gizi yang didukung oleh hasil penelitian² menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap dan praktik penggunaan buku KIA mempunyai kontribusi sebesar 48% terhadap status gizi anak umur 3-5 tahun. Selain itu pelayanan imunisasi, stimulasi pertumbuhan dan perkembangan, upaya promotif dan preventif yang dapat digunakan sebagai alat untuk mendeteksi secara dini gangguan atau masalah kesehatan³

Indikator keberhasilan Buku KIA mencakup 1) kepemilikan buku yaitu seluruh ibu hamil diharapkan memiliki buku KIA di wilayah kerja setempat, 2) penggunaan buku meliputi kepatuhan membawa buku KIA dan kelengkapan pengisian buku KIA (*filling rate*). Indikator keberhasilan ini akan tercapai melalui peran serta Puskesmas dan dukungan dari *stakeholder* tingkat kecamatan serta tim penggerak PKK⁴. Pada daerah tertentu, kurang pemahannya masyarakat akan buku KIA dibuktikan dengan tingginya angka kejadian IUFD dan kematian ibu khususnya di RSUD Karawang yang disebabkan tidak terdeteksinya komplikasi secara dini. Materi penyuluhan yang tercantum di dalam buku KIA perlu dijelaskan secara jelas oleh petugas kesehatan untuk membantu mengatasi komplikasi sedini mungkin⁵

¹ Colti Sistiarani, Elviera Gamelia, and Bambang Hariyadi, "Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak," *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang* 11, no. 1 (2014): 87–95.

² Ni Made Dwi Mahayati, Bethy S Hernowo, and R Tina Dewi Judistiani, "Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Anak Umur 3-5 Tahun Di Kota Denpasar," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, no. 38 (2014): 12–26.

³ Mey Elisa Hanum, Rina, Safitri, "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Namu Ukur," *Jurnal Kebidanan Komunitas Institut Kesehatan Helvetia* 11, no. 2 (2018): 430–39.

⁴ Kemenkes RI, *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*, 2016.

⁵ Nita Farida, "Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakarta Kabupaten Karawang Tahun 2015," *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery* 2, no. 1 (2016): 33–41, <https://doi.org/10.36749/seajom.v2i1.63>.

Salah satu program *Sustainable Development Goals (SDGs)* adalah menurunkan angka kematian ibu dan kematian balita. Perlunya dilakukan optimalisasi penggunaan buku KIA dalam mendukung kesehatan ibu dan anak. Pemerintah Indonesia bekerjasama dengan *Japan International Cooperation Agency (JICA)* sebagai upaya meningkatkan pemanfaatan buku KIA yang diselenggarakan pada tanggal 7-9 September 2022 yang melibatkan delapan Negara sebagai peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk pengembangan kapasitas kerjasama melalui pertukaran, pengetahuan, keahlian dan sumber daya.⁶

Peran tenaga kesehatan terutama bidan menjadi bagian penting untuk mengupayakan pelayanan kesehatan dapat diberikan secara optimal khususnya masyarakat terdekat yang merupakan sasaran posyandu. Bidan perlu bekerjasama dengan kader posyandu karena memiliki pengaruh enam kali lebih besar terhadap masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dalam pemanfaatan buku KIA⁷ Posyandu memiliki program-program agar lebih mudah untuk didapatkan oleh masyarakat seperti memantau pertumbuhan dan perkembangan balita, menyebarluaskan informasi tentang kesehatan pada ibu dan anak⁸

Hasil pengabdian kepada masyarakat di Ruwa Jurai⁹ menjelaskan bahwa ibu hamil memiliki pengetahuan yang rendah (50%) dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA sebesar 38% tinggi, 24% sedang dan 38% rendah sedangkan perilaku ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA masih rendah 46% yang dapat berdampak pada status gizi balita. Permasalahan yang dihadapi mitra lebih mengarah kepada belum tersosialisasinya manfaat penggunaan buku KIA secara menyeluruh kepada penduduk setempat. Dalam upaya mengantisipasi masalah tersebut tim PkM memiliki kegiatan untuk memfasilitasi ibu dan anak dengan memberikan pendidikan kesehatan dalam bentuk penyuluhan dan simulasi membaca hasil pemeriksaan di dalam buku KIA demi menjaga serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat agar dapat melakukan Optimalisasi Penggunaan Buku KIA Untuk Peningkatan Perkembangan Kesehatan Ibu dan Anak”.

METODE (Times New Roman, size 12)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara langsung kepada peserta yaitu ibu hamil dan ibu yang memiliki anak usia balita (<5 tahun) secara tatap muka terbatas di lingkungan RT 10 RW 03 Kelurahan Sukarami, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang. Hasil survey menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran ibu-ibu setempat untuk membaca dan memahami isi buku bahkan beberapa ibu tidak memiliki buku KIA. Dalam pelaksanaan kegiatan, tim bekerjasama dengan tokoh masyarakat serta kader kesehatan yang ada di wilayah setempat agar informasi yang diberikan dapat tersampaikan secara maksimal. Setelah pemberian edukasi dan simulasi tentang

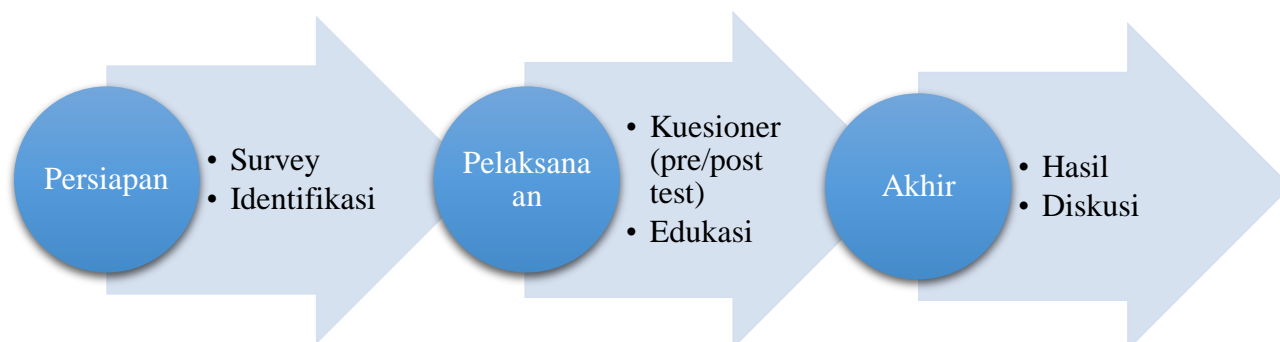
⁶ Kemenkes RI, *Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak, Kementrian Kesehatan RI, 2023.*

⁷ Kemenkes RI, “Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak,” *Bakti Husada*, 2015, 59.

⁸ Osaki et al., “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Motivasi Kader Posyandu Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes,” *Jurnal Keperawatan* 2, no. 1 (2015).

⁹ Sutarto et al., “Pendampingan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Binaan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai* 1 (2020): 45–49.

cara membaca hasil pemeriksaan serta pengisian buku KIA, ibu dibagikan kuesioner *posttest* untuk mengukur pengetahuannya setelah didukasi. Metode pelaksanaan melewati beberapa tahapan yaitu



Gambar 1. Tahapan kegiatan

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan 17 ibu yang mengikuti kegiatan penyuluhan, mengisi kuesioner *pretest* untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki ibu sebelum diberikan penyuluhan dan kuesioner *posttest* untuk menilai perbandingan pengetahuan ibu setelah diberikan penyuluhan. Kemudian tim bersama kader dan peserta melakukan diskusi tentang hasil penyuluhan. Data menunjukkan terdapat 6 orang (35,29%) ibu tidak menggunakan buku KIA disebabkan tidak memiliki buku KIA. Dalam kegiatan ibu, peserta tersebut diberikan buku KIA.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	N	%
Ibu			
1	Usia >20-35 tahun	11	64,70
	>35 tahun	6	35,29
2	Pendidikan Dasar (SD/ SMP)	3	17,64
	Menengah (SMA)	8	47,05
	Tinggi (Diploma/ Strata/ Magister)	6	35,29
3	Pekerjaan IRT	14	82,35
	Karyawan Swasta	2	11,76
	PNS	1	5,88
Anak			
4	Jenis kelamin Laki-laki	8	47,05

	Perempuan	9	52,94
5	Umur		
	0-12 bulan	7	41,17
	>12-36 bulan	4	23,52
	>36-48 bulan	2	11,76
	>48-60 bulan	4	23,52
6	Anak ke		
	1	2	11,76
	2	7	41,17
	>2	8	47,05
7	Penggunaan buku KIA		
	Ya	11	64,70
	Tidak	6	35,29
	Jumlah	17	100%

Pada kuesioner menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan dalam kategori cukup berjumlah 9 orang (52,94%) sedangkan berkategori baik berjumlah 7 orang, sedangkan 1 orang kategori kurang (5,88%). Tahapan selanjutnya memberikan materi berkaitan tentang penggunaan buku KIA dan mengisi buku KIA secara mandiri agar ibu dapat mengetahui perkembangan kesehatan. Setelah pemberian materi berakhir, ibu diminta kembali mengisi kuesioner pasca kegiatan (*post test*) untuk mengetahui pemahamannya. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 15 orang (88,23%) masuk kategori baik dan sebanyak 2 orang (11,76%) kategori cukup artinya kegiatan tersebut berhasil diterima dan dipahami oleh peserta.

Tabel 2. Pengetahuan ibu *pre dan post test* kegiatan

No	Kategori	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
		N	%	N	%
1	Baik	9	52,94	15	88,23
2	Cukup	7	41,17	2	11,76
3	Kurang	1	5,88	0	0
	Total	17	100	17	100



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan



Gambar 3. Tim dan peserta penyuluhan

DISKUSI

Edukasi kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki anak usia bayi dan balita tentang pentingnya penggunaan buku KIA di awal kehamilan sebagai salah satu upaya mewujudkan kesehatan optimal seperti pemberian informasi tentang kecukupan gizi untuk kebutuhan sehari, pemanfaatan kartu ibu hamil, kelas ibu hamil, penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk memantau laju pertumbuhan dan perkembangan anak dari usia bayi sampai balita serta informasi tentang tanda-tanda bahaya, hal ini merupakan salah satu upaya keberhasilan program pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu dan anak melalui pelayanan kesehatan secara optimal yang melibatkan tenaga kesehatan dan kader dalam pemberian asuhan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi

dan masa neonatal agar meningkatkan derajat kesehatan sepanjang siklus kehidupannya¹⁰. Kehidupan masyarakat perlu ditingkatkan tanggung jawab akan buku KIA ini harus disimpan dengan baik dan wajib dibawa saat melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan serta mampu menerapkan pesan atau informasi yang terdapat di dalam buku KIA¹¹

Pada pelaksanaan kegiatan ini juga tim memberikan kuesioner kepada peserta untuk diisi agar dapat mengetahui pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai penggunaan buku KIA. Hasil didapatkan bahwa pengetahuan ibu tentang penggunaan buku KIA sebelum dilakukan penyuluhan masuk dalam kategori cukup yaitu 9 orang (52,94%) sedangkan pada kategori baik 7 orang (52,94%) dan pada kategori kurang sebanyak 1 orang (5,88%). Masyarakat kurang memanfaatkan serta rendahnya kesadaran ibu untuk membaca informasi secara jelas yang terdapat di dalam buku KIA¹²

Tahapan selanjutnya tim melakukan simulasi tentang tentang cara mengisi dan membaca hasil pemeriksaan yang terdapat pada buku KIA agar ibu dapat melakukannya secara mandiri dan mengetahui perkembangan kesehatan diri dan anak. Setelah pemberian materi berakhir, ibu diminta kembali mengisi kuesioner pasca kegiatan (*post test*) untuk mengetahui pemahamannya. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 15 orang (88,23%) masuk kategori baik dan sebanyak 2 orang (11,76%) kategori cukup artinya kegiatan tersebut berhasil diterima dan dipahami oleh peserta dari hasil pengisian kuesioner. Ibu hamil tersebut mengikuti kegiatan penyuluhan dengan tujuan untuk lebih memahami pentingnya penggunaan buku KIA dimulai dari kebutuhan gizi ibu dan jadwal kunjungan rutin selama kehamilan sehingga ibu sehat dan dapat mempersiapkan persalinannya.

Pengetahuan merupakan sesuatu yang tertanam oleh seseorang yang berupa informasi dan fakta hasil dari penginderaan dan pengalaman terhadap suatu objek tertentu dalam pembentukan perilaku terbuka atau *open behavior*¹³. Pengetahuan seseorang Sebagian besar dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek melalui indra pendengaran dan penglihatan¹⁴. Pengetahuan ibu yang baik tentang buku KIA dapat meningkatkan kepatuhan ibu, fungsi serta manfaat yang akan diperoleh ibu dari penggunaan buku KIA¹⁵.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang didapatkan, penulis dapat menyimpulkan bahwa mitra di RT 10 RW 03 Kelurahan Sukarami, Kota Palembang yang awalnya masih belum memiliki strategi dan keterbatasan kader untuk mendampingi masyarakat, saat ini sudah dapat memperbaiki dan meningkatkan pelayanan serta sasaran yang tepat. Pemberian edukasi melalui penyuluhan, peserta diberikan pemahaman yang lebih baik daripada sebelumnya mengenai kewajiban dalam menggunakan buku KIA, selain itu juga untuk meningkatkan motivasi untuk mengunjungi pelayanan yang lebih baik di fasilitas kesehatan.

¹⁰ Kemenkes RI, *Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak*.

¹¹ Rizki Amalia, "Optimalisasi Peran Bidan Dalam Pemanfaatan Buku Kia," *Jurnal Vokasi Kesehatan* 6, no. 2 (2021): 90, <https://doi.org/10.30602/jvk.v6i2.551>.

¹² Wijhati, Suryantoro, and Rokhanawati, "Optimalisasi Peran Kader Dalam Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Tegel Rejo Kota Yogyakarta," *Jurnal Kebidanan*, 2017.

¹³ Donsu, *Psikologi Keperawatan* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017).

¹⁴ Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

¹⁵ Sistiarani, Gamelia, and Hariyadi, "Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak."

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis ucapkan terimakasih atas kesediaan warga RT 10 RW 03 Kelurahan Sukarami Kota Palembang yang telah kooperatif selama pelaksanaan kegiatan berlangsung dan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, Rizki. "Optimalisasi Peran Bidan Dalam Pemanfaatan Buku Kia." *Jurnal Vokasi Kesehatan* 6, no. 2 (2021): 90. <https://doi.org/10.30602/jvk.v6i2.551>.
- Donsu. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Farida, Nita. "Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakerta Kabupaten Karawang Tahun 2015." *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery* 2, no. 1 (2016): 33–41. <https://doi.org/10.36749/seajom.v2i1.63>.
- Hanum, Rina, Safitri, Mey Elisa. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Namu Ukur." *Jurnal Kebidanan Komunitas Institut Kesehatan Helvetia* 11, no. 2 (2018): 430–39.
- Kemenkes RI. *Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak*. Kementrian Kesehatan RI, 2023.
- . "Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dan Lntervensi Dini Tumbuh Kembang Anak." *Bakti Husada*, 2015, 59.
- . *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*, 2016.
- Mahayati, Ni Made Dwi, Bethy S Hernowo, and R Tina Dewi Judistiani. "Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Anak Umur 3-5 Tahun Di Kota Denpasar." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, no. 38 (2014): 12–26.
- Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Osaki, Kosen, Indriasih, Pritasari, and Hattori. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Motivasi Kader Posyandu Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes." *Jurnal Keperawatan* 2, no. 1 (2015).
- Sistiarani, Colti, Elviera Gamelia, and Bambang Hariyadi. "Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang* 11, no. 1 (2014): 87–95.
- Sutarto, Ratna Dewi, Puspita Sari, and Trijyanthi Utama. "Pendampingan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Binaan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai* 1 (2020): 45–49.

Wijhati, Suryantoro, and Rokhanawati. "Optimalisasi Peran Kader Dalam Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Tegal Rejo Kota Yogyakarta." *Jurnal Kebidanan*, 2017.